

## ABSTRAKS

**Ayu Nisfatu Rahma, NIM. D31207033, 2011. *Studi Kasus tentang Pengaruh Kegiatan Keagamaan Buddha terhadap Pendidikan Agama Islam Masyarakat Bejjong Trowulan Mojokerto. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.***

Latar belakang penelitian ini adalah ketertarikan peneliti terhadap objek penelitian yaitu desa Bejjong. Di desa inilah berdiri vihara Mojopahit yang mempunyai Patung Buddha Tidur terbesar di Asia setelah Thailand dan Nepal. Selain itu, keadaan lingkungan masyarakat yang terdiri dari dua agama yang menjalankan aktivitas keagamaannya secara berdampingan. Keadaan demikian berdasarkan konsep Tri Pusat Pendidikan akan memberikan pengaruh terhadap pendidikan.

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana dinamika kegiatan keagamaan Buddha masyarakat Bejjong Trowulan Mojokerto, dinamika pendidikan agama Islam masyarakat Bejjong Trowulan Mojokerto dan bagaimana pengaruh kegiatan keagamaan Buddha terhadap pendidikan agama Islam masyarakat Bejjong Trowulan Mojokerto. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana dinamika kegiatan keagamaan Buddha masyarakat Bejjong Trowulan Mojokerto, mengetahui dinamika pendidikan agama Islam masyarakat Bejjong Trowulan Mojokerto dan mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan keagamaan Buddha terhadap pendidikan agama Islam masyarakat Bejjong Trowulan Mojokerto.

Skripsi ini merupakan laporan hasil penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan tehnik observasi, interview dan catatan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari umat Buddha baik Bhikkhu yang ada di vihara, pengurus vihara juga umat (jama'ah) Buddha sendiri serta masyarakat Bejjong Trowulan Mojokerto baik tokoh masyarakat, tokoh agama dan warga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika kegiatan keagamaan Buddha dilihat Dinamika kegiatan keagamaan Buddha jika dilihat dari jumlah jema'at yang mengikuti kegiatan keagamaan mengalami penambahan dari tahun sebelumnya. Sedangkan jika dilihat dari segi kegiatan keagamaan yang diadakan telah mengalami penambahan unsur sosial kemasyarakatan, semula hanya sebatas mengadakan ritual (puja bakti) yang diadakan di dalam vihara, namun sekarang kegiatan keagamaan kemasyarakatan diperbanyak, seperti arakan dan juga kegiatan sosial lainnya seperti pembagian sembako atau pun pengobatan gratis. Adapun dinamika pendidikan agama Islam masyarakat Bejjong Trowulan Mojokerto dilihat dari segi kepercayaan telah didominasi dengan tradisi ke-Islaman. Sedangkan dilihat dari jumlah lembaga pendidikan non formal telah mengalami penambahan jumlah TPA. Sedangkan pengaruh kegiatan keagamaan Buddha terhadap pendidikan agama Islam masyarakat Bejjong Trowulan Mojokerto adalah berkurangnya dorongan orang tua yang menyebabkan anak-anak tidak mendapatkan pendidikan agama dengan baik, dan perpindahan agama bagi warga yang kurang dalam menanamkan pendidikan agama.

**Kata Kunci: Kegiatan Keagamaan Buddha, Pendidikan Agama Islam**